

INTISARI

OENTARI, DYAH, 2018, UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL, FRAKSI *n*-HEKSAN, FRAKSI ETIL ASETAT DAN FRAKSI AIR DARI BIJI PEPAYA (*Carica papaya*, L) TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus aureus* ATCC 25923

Pepaya (*Carica papaya*, L) adalah salah satu tanaman yang digunakan sebagai obat tradisional untuk mengobati penyakit infeksi kulit. Kandungan kimia biji pepaya adalah flavonoid, alkaloid dan terpenoid. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak etanol, fraksi *n*-heksan, etil asetat dan air dari biji pepaya (*Carica papaya*, L), ketiga fraksi teraktif, dan Konsentrasi Hambat Minimum dan Konsentrasi Bunuh Minimum dari fraksi teraktif terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

Ekstraksi biji pepaya menggunakan metode maserasi dengan pelarut etanol 70%. Kemudian difraksinasi menggunakan pelarut *n*-heksan, etil asetat dan air. Hasil ekstraksi dan fraksinasi dilakukan uji aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 menggunakan metode difusi dengan konsentrasi 50%, 25%, 12,5 dan metode dilusi dengan konsentrasi 50%, 25%, 12,5%, 6,25%, 3,12%, 1,56%, 0,78%, 0,39%, dan 0,09%.

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan fraksi etil asetat memiliki daya hambat paling aktif terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 yaitu 17 mm pada konsentrasi 50%. Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) fraksi etil asetat terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 pada konsentrasi 6,25% dengan menggunakan metode dilusi.

Kata kunci : Biji pepaya, fraksinasi, antibakteri, *Staphylococcus aureus* ATCC 25923

ABSTRACT

OENTARI, DYAH, 2018, THE ANTIBACTERIAL ACTIVITY TEST OF ETHANOL EXTRACT, N-HEXANE FRACTION, ETHYL ACETATE FRACTION AND WATER FRACTION FROM PAPAYA SEED (*Carica papaya*, L) TOWARD *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 BACTERIA

Pepaya (*Carica papaya*, L) is one of the plants used as traditional medicine to treat skin infections. The content of papaya seeds are flavonoids, alkaloids and terpenoids. This study was conducted to determine the antibacterial activity of ethanol extract, n-hexane fraction, ethyl acetate and air from papaya Minimum seeds (*Carica papaya*, L), the most active light fraction, and the Minimum Inhibitory Concentration and Kill Concentration from the most active fraction against *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

Papaya seed extraction using maseration method with 70% ethanol solvent. Then fractionated using n-hexane, ethyl acetate and water solvents. Extraction and fractionation results were tested for antibacterial activity against *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 using diffusion method with concentration 50%, 25% 12,5 and dilution method with concentration 50%, 25%, 12,5%, 6,25%, 3, 12%, 1.56%, 0.78%, 0.39% and 0.09% respectively.

Based on the results of the study showed ethyl acetate fraction had the most active inhibitory power against *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 which was 17 mm at a concentration of 50%. Minimum Kill Concentration (MKC) ethyl acetate fraction on *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 was a concentration of 6.25% using the dilution method.

Key words: Papaya seed, fractionation, antibacterial, *Staphylococcus aureus* ATCC 25923